BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan bahwa gending *Rambu* dan *Rangkung* memiliki beberapa fungsi musik. Fungsi yang terdapat pada gending *Rambu* dan *Rangkung* yaitu fungsi ritual keagamaan, kenikmatan estetis, hiburan dan stabilitas budaya. Dalam fungsi ritual keagamaan, gending *Rambu* dan *Rangkung* mengalami perubahan peran terhadap upacara Sekaten. Gending *Rambu* dan *Rangkung* yang semula digunakan untuk syiar agama Islam, kini gending *Rambu* dan *Rangkung* digunakan sebagai gending pembuka pada saat pergantian hari yaitu pagi dan malam hari. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan dari masyarakat Jawa sudah menganut agama Islam.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan pemaparan bagaimana prosesi upacara Sekaten, serta fungsi dari gending *Rambu* dan *Rangkung* pada masa lampau hingga sekarang. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, maka akan banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang upacara Sekaten. Masyarakat yang menyaksikan pembunyian gamelan Sekaten diharapkan dapat memaknai fungsi gending *Rambu* dan *Rangkung* yang dulunya dipergunakan sebagai syiar agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

pemahaman, motivasi dan inisiatif dalam pelestarian budaya Jawa, mengingat banyaknya remaja yang mengetahui Sekaten itu sendiri sebagai pasar malam.

C. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya publikasi yang lebih gencar dari keraton Surakarta jika ada perayaan upacara Sekaten yang diadakan setiap tahunnya.
2. Keraton Surakarta dapat mendukung adanya sumber pustaka mengenai gending *Rambu* dan *Rangkung*.
3. Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh dinas kebudayaan setempat khususnya ke sekolah-sekolah di Karesidenan Surakarta.